

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Novel merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk prosa yang memiliki unsur-unsur yang mendukung pembentukannya, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Setiap unsur yang terdapat pada novel saling berhubungan agar menciptakan sebuah kesatuan sehingga pesan yang terkandung di dalam cerita dapat tersampaikan kepada pembaca. Unsur dalam sebuah kesatuan yang ditampilkan pada novel salah satunya dapat terlihat pada unsur alur yang mengandung konflik di dalamnya.

Konflik dalam pandangan kehidupan menyaran pada konotasi yang negatif, yakni sesuatu yang tidak menyenangkan. Konflik yang biasanya kita alami dalam kehidupan sehari-hari terjadi akibat interaksi dengan lingkungan yang menyebabkan permasalahan. Itulah sebabnya orang lebih menghindari konflik dan berada pada posisi aman mereka. Namun dalam dunia sastra kehadiran konflik sangatlah penting demi menunjang isi cerita.

Menurut Nurgiyantoro (1998: 122), kemampuan pengarang untuk memilih dan membangun konflik sangat menentukan kadar kemenarikan cerita yang dihasilkan. Para pembaca cenderung lebih menyukai cerita dengan peristiwa-peristiwa manusiawi yang seru dan bersifat merangsang perasaan, yang kemudian menyebabkan munculnya konflik-konflik yang kompleks. Sebuah peristiwa baru akan disebut cerita apabila memunculkan konflik, masalah-masalah yang bersifat dramatik dan karenanya menarik untuk diceritakan. Seperti halnya dalam

kehidupan nyata, dimana manusia condong lebih senang dengan hal-hal berbau gosip, apalagi peristiwa yang dramatik dan sensasional. Tanpa adanya konflik suatu karya sastra tidak akan menarik untuk dibaca, karena konflik merupakan unsur utama yang menimbulkan rasa ingin tahu pembaca. Dengan demikian, pembaca sebagai penikmat cerita tidak hanya dapat menikmati bacaan tetapi juga mampu merasakan setiap cerita dan mengaitkannya dengan kehidupan disekitarnya.

Setiap kejadian dan konflik yang dialami tokoh dalam cerita sangatlah erat kaitannya dengan watak para tokoh tersebut. Bagaimana seorang tokoh bersikap dan bertindak laku berhubungan dengan peristiwa-peristiwa yang ditimpakan pengarang kepadanya. Hal ini tidak dapat dipisahkan karena setiap unsur dari sebuah karya sastra merupakan kesatuan yang saling berkaitan dan menimbulkan efek sebab dan akibat di dalamnya.

Menurut peneliti hal ini sangat menarik untuk diteliti karena pentingnya konflik dalam pengembangan struktur alur. Dalam alur kita dapat melihat sikap dan tingkah laku serta watak yang dihadirkan oleh pengarang. Kedirian tokoh dalam cerita dapat mempengaruhi timbulnya konflik sehingga cerita memiliki unsur keterkaitan di dalamnya. Ketiadaan konflik dalam sebuah cerita akan membuat cerita terasa datar dan hambar. Dengan adanya konflik pembaca akan lebih tertarik membaca dan menikmati cerita karena adanya keterkaitan emosi yang diciptakan oleh pengarang.

Sebuah novel Jepang yang berjudul *Kimi no Suizoo o Tabetai (I Want To Eat Your Pancreas)* karya Sumino Yoru menghadirkan konflik yang berkaitan

dengan watak para tokohnya. Oleh sebab itu, penelitian ini membahas pengaruh watak terhadap konflik tokoh Haruki dalam novel tersebut, yakni berupa konflik internal dan konflik eksternal yang dialami tokoh Haruki.

Peneliti memilih novel Jepang yang berjudul *Kimi no Suizoo o Tabetai (I Want To Eat Your Pancreas)* yang ditulis oleh Sumino Yoru. Pemilihan novel ini karena beberapa alasan. Novel ini merupakan novel pertama yang ditulis oleh Sumino Yoru pada tahun 2015 sebagai novel debutnya. Novel ini telah banyak mendapat penghargaan *Bestseller* atau penjualan terbanyak pada tahun 2016 dan menduduki beberapa posisi terbaik dikategori ini selama setahun di berbagai situs bacaan serta toko buku. Pada Mei 2017 novel ini telah terjual lebih dari satu juta kopi. Novel ini juga telah diterjemahkan dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Adapun alasan kuat lainnya adalah karena kepopulerannya, novel ini juga telah dialihwahanakan ke film yang disutradarai oleh Shoo Tsukikawa dengan judul yang sama pada tahun 2018. Kemudian novel ini juga telah dialihwahanakan kembali ke dalam bentuk animasi pada tahun 2018 yang diproduksi oleh Aniplex.

Tokoh Haruki adalah sosok yang tertutup dan menarik diri dari lingkungan sosial. Watak tokoh Haruki yang penyendiri dan pemalu mempengaruhi konflik yang timbul baik di dalam diri sendiri maupun bagi orang lain dilingkungannya. Oleh sebab itu penulis meneliti konflik yang dialami oleh tokoh Haruki dalam novel ini. Konflik yang dialami Haruki berawal dari konflik internal kemudian dilanjutkan dengan konflik eksternal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis menemukan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana watak dan latar dalam novel *Kimi no Suizooo Tabetai* karya Sumino Yoru?
2. Bagaimana alur dan pengaruh watak terhadap konflik tokoh Haruki dalam novel *Kimi no Suizooo Tabetai* karya Sumino Yoru?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian haruslah tujuan yang jelas dan tepat sasaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan deskripsi tentang perwatakan tokoh dan latar dalam novel *Kimi no Suizooo Tabetai* karya Sumino Yoru.
2. Memperoleh deskripsi tentang alur dan pengaruh watak terhadap konflik tokoh Haruki dalam novel *Kimi no Suizooo Tabetai* karya Sumino Yoru.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini mencakup manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat Teoretis dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai teori struktural yakni watak, latar, alur dan konflik dan keterkaitan antar unsur instrinsik dalam sebuah novel.

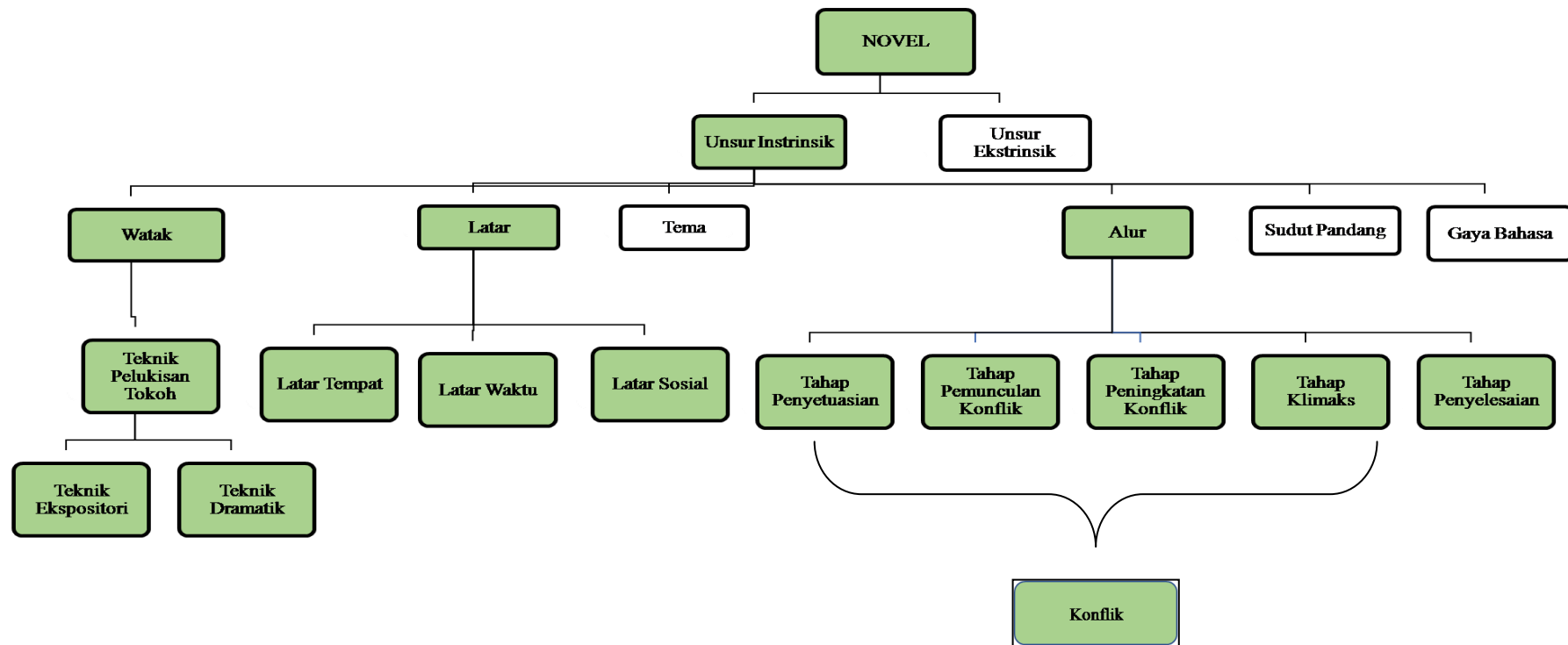
Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah dapat menambah referensi penelitian sastra dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh watak terhadap konflik yang dialami tokoh dalam sebuah novel. Penelitian ini dapat digunakan

sebagai sumber referensi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi sastra Jepang.

1.5 Kerangka Pemikiran

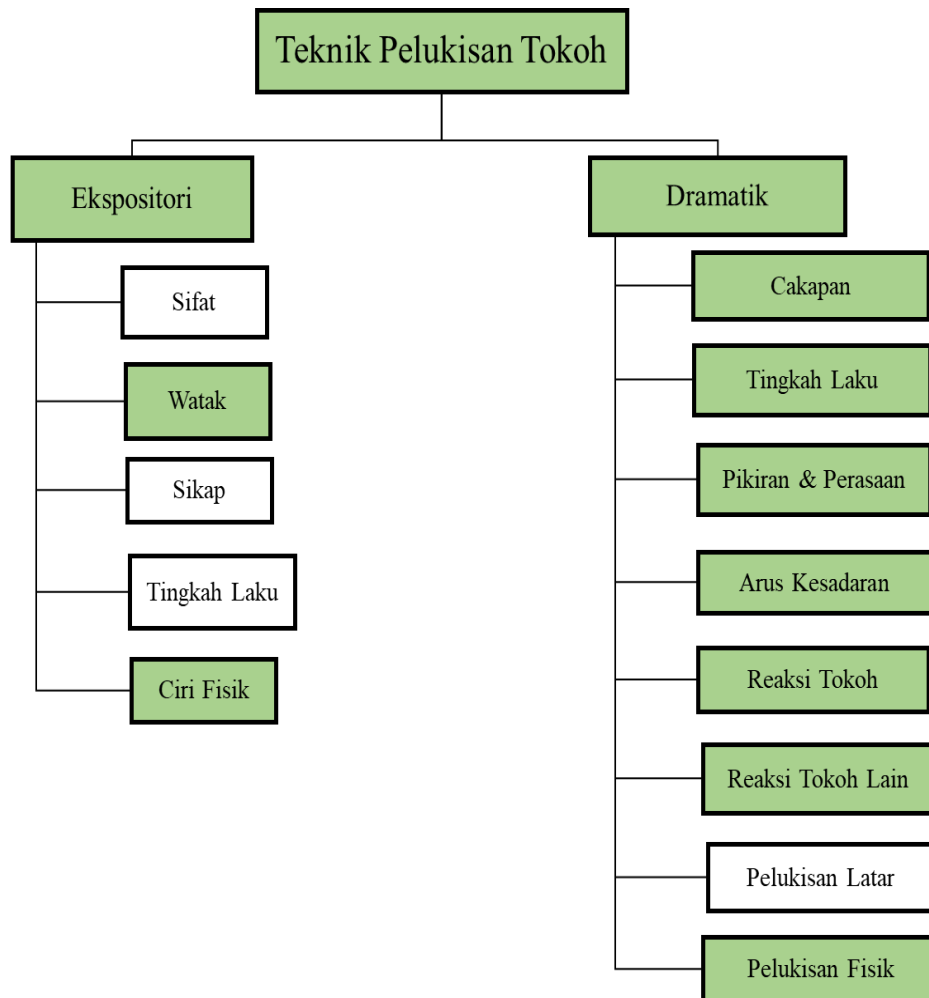
Berdasarkan identifikasi masalah, teori yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini ditunjukkan pada bagan berikut:

A. Unsur-unsur Fiksi



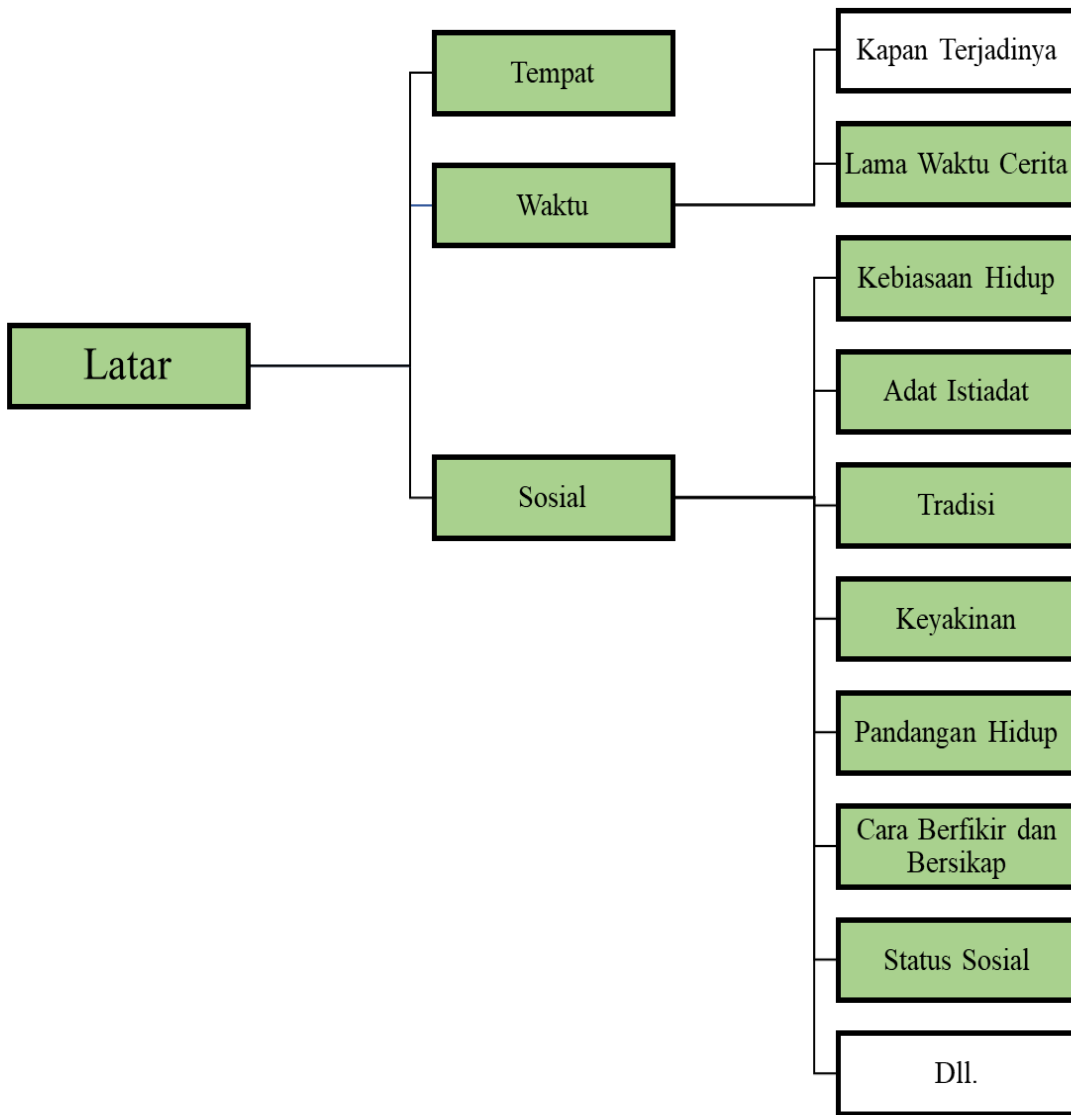
Sumber: *Teori Pengkajian Fiksi*
Teori yang digunakan 

B. Teori Pelukisan Tokoh



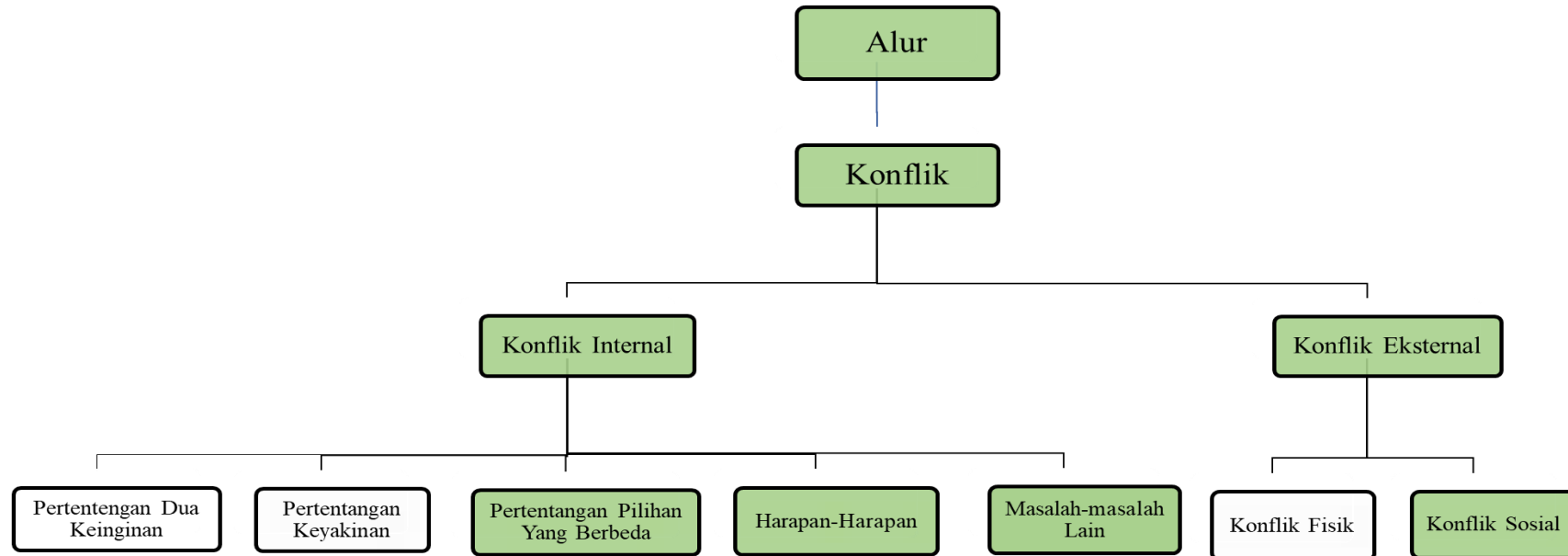
Sumber: Altenbernd & Lewis, 1996: 56
Teori yang digunakan 

C. Pelataran



Sumber: *Teori Pengkajian Fiksi*
Teori yang digunakan 

D. Konflik



Sumber: Stanton, 1965: 16
Teori yang digunakan

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, berarti data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2010:11). Sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010:4), penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Ucapan atau tulisan serta perilaku dapat diamati dari orang-orang itu sendiri. Dalam melakukan sebuah penelitian ada tiga tahapan yang strategis yaitu, pengumpulan data, penganalisaan data yang telah disediakan dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993:5). Berdasarkan pendapat Sudaryanto maka tahapan strategis sebuah penelitian adalah: tahapan penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap hasil analisis data.

Sumber data primer pada penelitian ini adalah novel *Kimi no Suizoo o Tabetai* karya Sumino Yoru yang diterbitkan pada tahun 2015 oleh Futabasha Corp. Novel ini terdiri dari 328 halaman dengan ketebalan buku 14.8x 10.5x 2cm. Bagian sampul pada novel ini memiliki gambar sepasang remaja dengan pakaian seragam putih yang berdiri berjauhan di pinggir pagar dengan latar belakang bunga sakura yang berguguran. Serta data sekunder pendukung dalam penelitian ini yaitu, buku, jurnal, skripsi dan data terkait lainnya.

Dalam menganalisa data penulis menggunakan beberapa langkah-langkah yaitu, (1) pembacaan berulang, (2) melakukan tinjauan pustaka yang berhubungan, (3) mengklasifikasikan watak dan latar, (5) menganalisa data watak dan latar, (5)

mengklasifikasikan data alur dan konflik, (6) menganalisis data alur, (7) menganalisis data konflik dan pengaruh watak terhadap konflik yang dialami tokoh Haruki berupa konflik internal dan eksternal sesuai dengan teori yang digunakan, (8) membuat kesimpulan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Provinsi Sumatra Barat, tepatnya di kampus Universitas Bung Hatta Aie Pacah Maransi. Kemudian di kediaman di jalan Siteba Nanggalo, Jl. Handayani III Perumdam No. 98. Selain itu penelitian ini juga banyak dilakukan di perpustakaan Universitas Bung Hatta Jl. Sumatera Ulak Karang Padang.

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Bimbingan Proposal																								
2	Sidang Proposal																								
3	Bimbingan Bab III																								
4	Bimbingan Bab IV																								
5	Bimbingan Ronbun																								
6	Sidang Skripsi																								